

PACUL GOWANG

DESKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh

Edi Prasetyo
NIM 12111160

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni

PACUL GOWANG


Dipersiapkan dan disusun oleh

Edi Prasetyo
NIM 12111160

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 26 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji

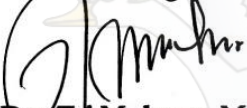
Ketua Penguji,


Djoko Purwanto, S.Kar., M.A
NIP: 195708061980121002


Penguji Bidang


AL. Suwardi, S.Kar., M.A
NIP: 195106211976031001

Sekretaris Penguji,


Drs. Tri Mulasno, M.Sn
NIP: 195602031986031003

Penguji Pembimbing


Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si
NIP: 195312311976031014

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

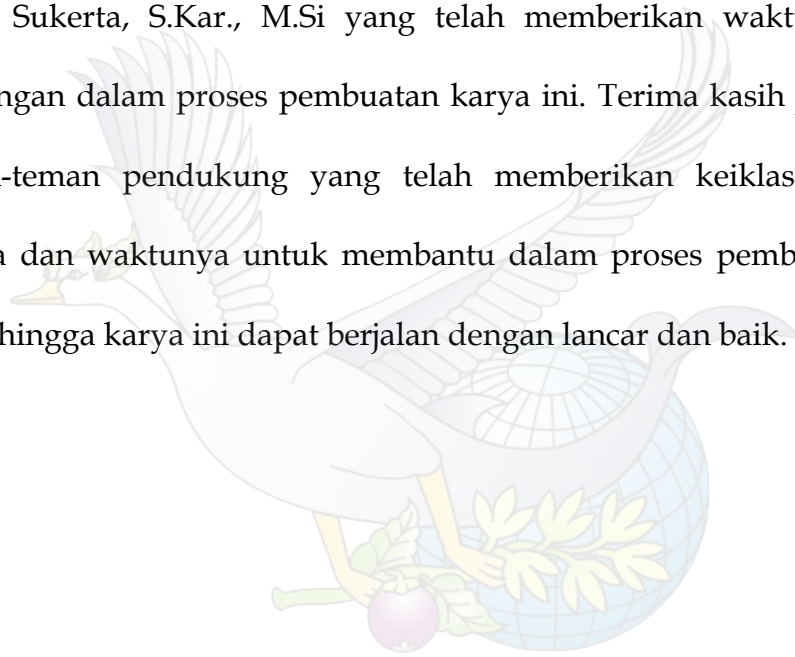


Surakarta, 26 Mei 2016
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum
NIP: 196111111982032003

PERSEMBAHAN

Karya komposisi ini disusun dan dipersembahkan kepada kedua Orang Tua, dan keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan secara moral, dan material kepada penyusun sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si yang telah memberikan waktunya untuk bimbingan dalam proses pembuatan karya ini. Terima kasih juga kepada teman-teman pendukung yang telah memberikan keiklasan, pikiran, tenaga dan waktunya untuk membantu dalam proses pembuatan karya ini. Sehingga karya ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.



MOTTO

Usaha dan do'a tidak akan mengingkari hasil



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Edi Prasetyo
Tempat, Tgl. Lahir : Klaten, 29 Mei 1994
NIM : 12111160
Program Studi : S1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Kijilan , RT/RW 014/006, Borangan, Manisrenggo,
Klaten.

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir karya seni saya dengan judul: "PACUL GOWANG" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 26 Mei 2016

Pengkarya

Edi Prasetya
NIM:12111160



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya Tugas Akhir komposisi beserta kertas penyajiannya sebagai syarat kelulusan Program Strata 1 Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta. Sebagai bagian dari sivitas akademika dan bentuk hormat dari mahasiswa atas lembaga yang menaungi, maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Seni Indonesia Surakarta atas segala yang telah diberikan, mulai dari awal perkuliahan hingga proses Tugas Akhir ini berakhir. Penyusun ingin mengucapkan terimakasih pula kepada beberapa pihak yang telah membantu studi hingga proses Tugas Akhir ini selesai :

Pertama adalah rasa terima kasih kepada Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, yang telah memberi kemudahan terkait fasilitas kampus ketika penyusun menempuh pendidikan Program Studi S-1 Jurusan Seni Karawitan.

Kedua, ucapan terimakasih kepada Suraji, S. Kar., M. Sn., selaku Ketua Jurusan Karawitan yang telah memberikan fasilitas, kemudahan, dorongan, motivasi selama penyusun menempuh pendidikan dan menyelesaikan tugas akhir karya seni ini.

Ketiga, kepada Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.kar., M.Si, selaku pembimbing karya Tugas Akhir sekaligus pembimbing kertas penyajian yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan sehingga karya komposisi ini dapat selesai sesuai waktunya.

Rusdiantoro S.Sn., M.Sn., selaku Penasihat Akademik penyusun yang telah sudi untuk menjadi orang tua/wali, memberikan pengarahan, motivasi, selama penyusun menempuh pendidikan di Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

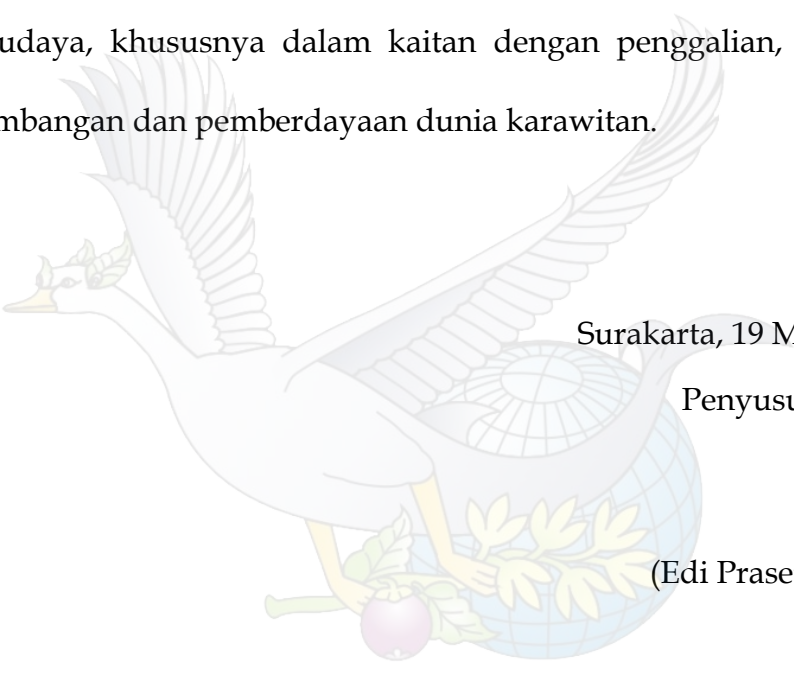
Tidak lupa kepada orang tua penyusun serta seluruh keluarga penyusun yang tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Teman-teman pendukung sajian baik pemusik maupun pendukung lainnya yang tidak dapat penyusun sebut satu per satu. Penyusun mohon maaf jika banyak melakukan kesalahan selama berproses bersama. Terima kasih atas bantuan kalian semua, semoga jerih payah dan pengorbanan kalian diberikan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Teman-teman Himpunan Mahasiswa Karawitan/HIMA Karawitan yang tidak dapat penyaji sebut satu persatu, yang telah menjadi team event organizer (EO) dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan penyajian

karya Tugas Akhir ini. Berkat kerja keras teman-teman HIMA semua, penyajian Tugas Akhir tahun ini dapat digelar secara megah dan sukses.

Penyusun menyadari bahwa tulisan dan karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penyusun mengharap kritik dan saran guna memperluas wawasan pengetahuan dikemudian hari. Akhirnya semoga tulisan yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggeluti seni budaya, khususnya dalam kaitan dengan penggalian, pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan dunia karawitan.



Surakarta, 19 Mei 2016

Penyusun

(Edi Prasetya)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
CATATAN UNTUK PEMBACA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ide Penciptaan	3
C. Tujuan Dan Manfaat.....	6
D. Tinjauan Karya	8
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA	11
A. Tahap Persiapan	11
1. Tahap Orientasi	12
2. Tahap Observasi	16
3. Tahap Eksplorasi	17
B. Tahap Penggarapan	18
1. Bagian Awal	18
2. Bagian Tengah	21
3. Bagian Penutup	30
BAB III DESKRIPSI KARYA	32
A. Bagian Awal	32
B. Bagian Tengah	35
C. Bagian Penutup	46
BAB IV PENUTUP	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR NARASUMBER	53
DAFTAR WEBTOGRAFI	53
GLOSARIUM	54
LAMPIRAN	55
FOTO	55
SETTING PANGGUNG	61

DAFTAR PENDUKUNG	62
BIODATA PENYAJI	63



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan ini terutama untuk mentranskripsi musikal digunakan sistem pencatatan notasi berupa *titi laras kepatihan* (Jawa) dan beberapa simbol serta singkatan yang lazim digunakan oleh kalangan karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini. Berikut simbol dan singkatan yang dimaksud:

1. Notasi Kepatihan

3̣ 5̣ 6̣ 1̣ 2̣ 3̣ 5̣ 6̣ 1̣̇ 2̣̇ 3̣̇ (*laras slendro*)

3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣̇ 2̣̇ 3̣̇ (*laras pelog*)

Keterangan

- Titik dibawah notasi adalah bernada rendah.
- Notasi tanpa titik adalah bernada sedang.
- Titik diatas notasi adalah bernada tinggi.

2. Simbol bunyi

[: . :] = Tanda ulang

1, 2, 3, 4 = Pacul A, B, C, D

Ø = Bunyi *teng*

Δ = Aksen bersama-sama

oooooooo⁺ = Bunyi gambang ditabuh semua nadanya

~ = Bunyi perontok padi

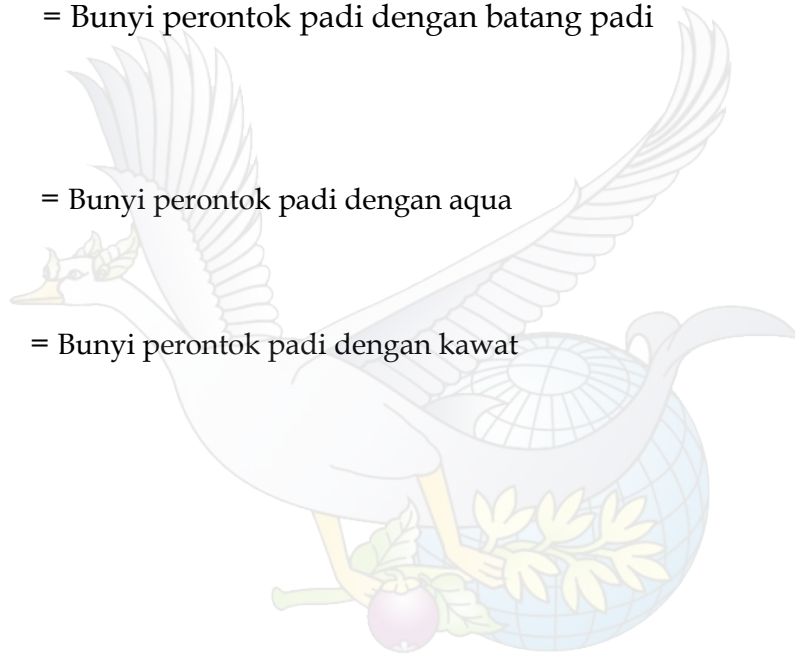
X = Bunyi *teng* keras

⚡ = Bunyi perontok padi dengan seng

◇ = Bunyi perontok padi dengan batang padi

◊ = Bunyi perontok padi dengan aqua

≈ = Bunyi perontok padi dengan kawat



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pacul Gowang merupakan gabungan dari dua kata dasar *pacul* dan *gowang*. *Pacul* dalam Kamus Besar Bahasa Jawa-Indonesia yang artinya cangkul, merupakan benda padat yang terbuat dari bahan baku tembaga atau besi yang berbentuk lempengan, digunakan untuk mengolah tanah yang diberi pegangan dari kayu. Cangkul biasa digunakan oleh petani sebagai alat di antaranya untuk menggali tanah, dan mengolah tanah. Sedangkan *gowang* dalam Kamus Besar Bahasa Jawa-Indonesia adalah berlubang pada tepi atau tengah, biasa juga disebut dengan *gripis*. *Pacul* terdiri dari 3 bagian, yang pertama adalah baja dan besi berbentuk lempengan dinamakan sebagai *pacul* itu sendiri. Yang kedua adalah *bawak*, yang merupakan bagian melingkar pada *pacul*. Sedangkan yang ketiga adalah *doran*, yaitu gagang dari cangkul.

Pacul ialah salah satu benda dalam perabot pertanian, yang sangat berperan penting dalam kehidupan dunia pertanian. Selain itu persepsi dari sisi lain *pacul* ialah digunakan sebagai pelengkap tukang bangunan, peternakan dan lain-lain. Melihat jenis-jenis *pacul* dalam kehidupan sehari-hari penyusun tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang *pacul* yang nantinya dijadikan sumber bunyi.

Setelah beberapa kali penyusun mencoba mengenal jenis-jenis *pacul* yang digunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, yaitu *pacul* yang digunakan dalam perabot pertanian, perabot tukang bangunan, dan peternakan. Bentuk yang digunakan dalam perabot pertanianlah yang kualitas sumber bunyinya bagus karena bahan yang digunakan dari baja yang dicampur besi dan memiliki tingkat kepadatan yang sangat kuat daripada kepadatan cangkul yang digunakan dalam perabot bangunan dan peternakan yang bahanya terbuat dari besi dan plat. Dari kelebihan *pacul* yang terbuat dari baja dan besi tersebut penyusun tertarik menjadikan salah satu media dalam karya ini yang dimungkinkan menjadi bahan berexplorasi lebih banyak tentang mengolah bunyi.

Setelah penyusun melakukan explorasi, yaitu dengan cara di pukul, ketika beberapa *pacul* di pukul efek bunyinya sama, yaitu berbunyi *teng*. Setelah penyusun melakukan beberapa explorasi, penyusun menemukan ide untuk membedakan bunyi dari beberapa *pacul* yang semula dipukul sama sekarang menjadi berbeda, yaitu dengan cara di *gowang*, cara tersebut yaitu membuat *gowangan* yang berbentuk lidah pada tengah lempengan.

Penyusun tertarik dengan bentuk-bentuk dan hasil tersebut. Maka dari itu, penyusun tertarik dan tertantang untuk melakukan berbagai eksperimen atau berbagai percobaan agar nantinya karya musik yang penyusun garap menjadi satu ragam alternatif dalam dunia musik. Dari berbagai keunikan *pacul* itu maka penyusun tertarik untuk mengeksplorasi dalam bentuk susunan karya baru yang berjudul *Pacul Gowang*.

B. Ide Penciptaan

Dalam karya “Pacul Gowang” ini merupakan ide non musikal yang menggambarkan kehidupan masyarakat Jawa yang profesinya sebagian besar para petani, di mana dalam kehidupan masyarakat yang profesinya sebagai petani tidak lepas dari alat-alat pertanian seperti, *pacul sabit, erek* atau mesin perontok padi tradisional. Akan tetapi dalam kehidupan para petani alat-alat pertanian yang paling dominan atau sering digunakan oleh para petani adalah *pacul*.

Pacul dalam kehidupan masyarakat Jawa terkandung berbagai makna filosofi yang menjadi konsep hidup sebagian besar para petani. Makna tersebut disimbulkan melalui bentuk-bentuk fisik yang ada di alat *pacul*, makna tersebut, yaitu: 1. Makna *pacul* dari kata *ngipatake barang kang muncul lan mendugul* kita bisa mengambil makna tentang membuang bagian yang tidak rata bahwa, sifat memperbaiki ada pada kondisi

ini. Sadar sebagai manusia yang tak rata adalah sadar sebagai manusia yang terdapat banyak dosa. Oleh karenanya kita harus selalu berbuat baik, yaitu dengan cara membuang hal-hal yang *mendugul* berujud dosa tadi. 2. Makna *bowak* adalah *obahing awak* artinya gerakan tubuh, artinya bahwa sudah semestinya sebagai orang hidup harus tetap bergerak supaya memperoleh kesehatan ragawi. Lain dari itu, satu keniscayaan badan ini tetap bergerak untuk bekerja agar segala kegiatan duniawi ini mampu tercukupi. 3. Makna *doran* bisa di definisikan sebagai *Donga Marang Pangeran*, yaitu berdoa terhadap Tuhan. Mengondisikan kita sebagai umat sudah sepantasnya meminta pertolongan kepada Tuhan, berdo'a adalah salah satu medianya. (<http://ensiklo.com/2014/09/>)

Dari makna tersebut menimbulkan gagasan untuk membuat karya baru. Gagasan tersebut tertuju pada makna filosofi yang menjadi konsep hidup sebagian besar para petani. Dalam karya ini terdapat pembagian kesan atau suasana dari makna tersebut. Pada bagian pertama menggambarkan kesan para petani yang sedang memperbaiki dan mempersiapkan alat-alat pertanian. Instrumen yang mendukung kesan tersebut ialah alat-alat pertanian seperti sabit, cangkul, pengasah, dan mesin perontok padi tradisional. Setelah itu makna tentang membuang bagian yang tidak rata. Bahwa sifat memperbaiki ada pada kondisi ini saling membantu sesama, (gotong royong). Sadar sebagai manusia yang

tak rata adalah sadar sebagai manusia yang terdapat banyak dosa. Pada kesan ini semua instrumen bermain melodi, pola-pola ritmik dengan tempo lambat, kemudian pada bagian tengah menggambarkan spirit bekerja para petani. Di dalam proses bercocok tanam petani membutuhkan tenaga, ketekunan, kekompakan, semangat dan pikiran yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang maksimal. Pada bagian penutup menggambarkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dalam menggarap sawah tidak ada halangan suatu apapun.

Sebuah musik dapat terwujud, dimulai dari panggarapan dengan medium dasar, yaitu bunyi yang dapat diperoleh dari instrumen musik. Instrumen musik dapat berbunyi karena adanya getaran yang dengan sengaja diproduksi oleh seniman dengan teknik tertentu untuk mencapai bunyi yang diinginkan. Menurut Rahayu Supanggah instrumen musik sebagai sarana *garap* untuk menyampaikan sebuah gagasan, ide musikal atau mengekspresikan diri sebagai komponis secara musikal. (Supanggah, 2007: 189).

Hal inilah yang menjadi pokok permasalahan sehingga muncul *garap* untuk menyampaikan gagasan musikal dan dari ide tersebut komposer membuat karya yang berjudul “Pacul Gowang”.

Karya ini menggunakan tujuh sumber bunyi atau instrumen, yaitu:

- *Pacul* yang di laras tidak menyerupai nada gamelan, namun dalam pelarasan ini cuma mencari nada tinggi, sedang, dan rendah.
- Clempung, gambang, kecapi dan suling, yang nantinya akan membuat sebuah alunan melodi yang mengisi diantara sela-sela instrumen *pacul*.
- *Erek* atau mesin perontok padi, yang nantinya akan membuat suasana ramai atau gumnyak.
- *Pasah* atau alat untuk menajamkan sabit.

Instrumen *pacul* tersebut dipilih, disesuaikan dengan konsep awal dan mempunyai warna bunyi yang di inginkan.

C. Tujuan dan Manfaat

Karya komposisi “Pacul Gowang” merupakan karya yang diciptakan dan dipersiapkan guna menyelesaikan Tugas Akhir mahasiswa karawitan untuk mencapai gelar Sarjana pada jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Selain hal tersebut, karya ini bertujuan dan bermanfaat sebagai berikut :

1. Tujuan

- a. Mencari berbagai sumber bunyi sebagai pola bangunan musik dengan media baru
- b. Memberikan pengalaman yang nyata kepada penyusun dan pendukung karya dalam menciptakan karya seni khususnya musik baru, sehingga akan terlatih dan menghasilkan karya komposisi yang berfungsi bagi masyarakat khususnya seniman.
- c. Sebagai terobosan dalam, mengembangkan, dan memperkaya khasanah musik baru.

2. Manfaat

- a. Bagi generasi muda, untuk memotivasi agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat karya musik baru
- b. Dapat menambah perbendaharaan pengetahuan masyarakat mengenai komposisi musik.
- c. Meningkatkan daya apresiasi masyarakat dalam bentuk karya musik baru.

D. Tinjauan Karya

Penyusun mengakui bahwa telah tercipta bentuk kreatifitas komposisi yang menggunakan medium instrumen baru. Berbagai karya yang telah ada menjadi referensi yang mendukung terciptanya komposisi ini. Beberapa karya-karya Tugas Akhir komposisi karawitan dari mahasiswa terdahulu dan sumber audiovisual yang mempunyai kemiripan konsep antara lain:

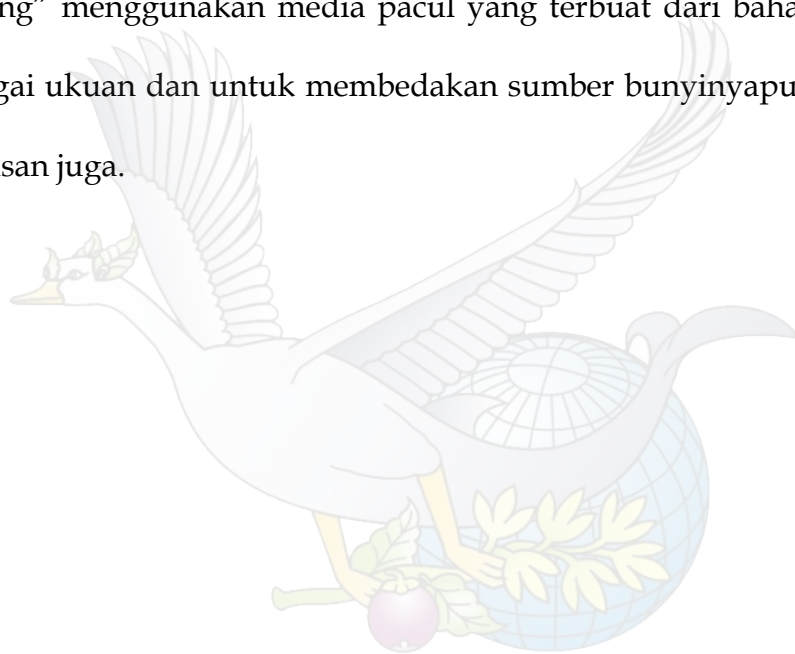
Putri Anjarsari, dalam skripsi (2015) berjudul “ *Tunggul, Gending Kethuk Kalih Kerep Minggah Ladrang Pacul Gowang Laras Pelog Pathet Barang*. Dalam skripsi ini Putri Anjarsari membahas berbagai permasalahan yang ada pada gending *Tunggul Minggah Ladrang Pacul Gowang*. Putri Anjarsari juga menjelaskan tentang pengertian dan makna filosofi *pacul*. Sedangkan Pada karya “ *Pacul Gowang*” tidak ada hubunganya dengan gending *Tunggul Minggah Ladrang Pacul Gowang* dan ritual tentang penolak hujan. Akan tetapi, pada karya “ *Pacul Gowang*” juga menjelaskan tentang pengertian dan makna filosofi *pacul*. Maka dari itu, skripsi ini berguna sebagai refrensi dalam penulisan kertas karya “*Pacul Gowang*”.

“*Cawuh*” karya Dwi Wahyudi (2010). Dalam karya komposisi juga menginspirasi penyusun untuk membuat karya komposisi baru. “*Cawuh*” media utamanya dalam penggarapan komposisi menggunakan *keprak*.

Keprak, yaitu instrumen yang berbentuk lempengan dan terbuat dari tembaga dan timah yang bisa dikatakan memiliki fungsi yang “vital” dalam sebuah pertunjukan wayang kulit gaya Surakarta. Hampir setiap gerak wayang serta susunan pakeliran dibangun dengan instrumen *keprak*. Dalam karya “Cawuh” penyusun mencoba mengeksplor *keprak* berbagai ukuran untuk mencari bunyi yang unik dan dijadikan karya komposisi. Karya “Cawuh” hampir sama “Pacul Gowang” yang sama-sama mengeksplor bahan yang terbuat dari baja atau besi berbagai ukuran untuk dilaras mencari bunyi yang unik dan dijadikan karya komposisi musik baru. Akan tetapi dalam karya “Pacul Gowang” media yang digunakan adalah alat pertanian yaitu, *pacul*/cangkul.

“Di Buang Sayang” karya Eko Jalu Pramono (2013). Dalam karya ini menggunakan botol-botol dari bahan plastik seperti botol aqua dan lain-lain dalam berbagai ukuran. Karya komposisi ini juga menginspirasi penyusun bahwa untuk membuat sebuah komposisi musik tidak harus menggunakan alat yang sudah ada, tetapi apa yang ada disekelilingnya menjadi ide gagasan tulisan komposisi musik jika kita pandai mensikapinya, sedangkan karya “Pacul Gowang” menggunakan media *pacul* yang terbuat dari baja dan besi digunakan untuk dibuat alat musik dengan menggunakan *pacul* yang ada di sekeliling kita, penyusun mengespresikan dengan menggunakan *pacul* dengan berbagai ukuran.

“Dencit” karya Andreas Subur Kanyono (2015). Dalam karya ini menggunakan kaca berbagai ukuran untuk membuat komposisi musik. Karya komposisi ini menginspirasi penyusun untuk membuat komposisi baru. Dalam karya komposisi “Dencit” yang menggunakan media kaca berbagai ukuran yang masing-masing kaca dilakukan pelarasan untuk mencari sumber bunyi yang berbeda, sedangkan dalam karya “Pacul Gowang” menggunakan media pacul yang terbuat dari bahan baku baja berbagai ukuran dan untuk membedakan sumber bunyinyapun dilakukan pelarasan juga.



BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA

A. Tahap Persiapan

Proses awal pembuatan karya komposisi baru ini berawal dari ketertarikan penyusun terhadap fenomena kehidupan masyarakat Jawa yang profesinya sebagian besar para petani, di mana dalam kehidupan masyarakat yang profesinya sebagai petani tidak lepas dari alat-alat pertanian seperti, *pacul*, *sabit*, *erek* atau mesin perontok padi tradisional. Akan tetapi dalam kehidupan para petani alat-alat pertanian yang paling dominan atau sering digunakan oleh para petani adalah *pacul*.

Pacul dalam kehidupan masyarakat Jawa terkandung berbagai makna filosofi yang menjadi konsep hidup sebagian besar para petani. Makna tersebut disimbulkan melalui bentuk-bentuk fisik yang ada di alat *pacul*. Selain itu, penyusun juga tertarik terhadap *pacul* yang di mana alat tersebut digunakan sebagai instrumen di dalam karya komposisi baru ini. Dari sinilah pengaplikasian dari selama mengikuti perkuliahan komposisi karawitan dan akustika instrumen yang mengajarkan bagaimana cara menyusun, membuat, mengolah, eksplorasi, dan menciptakan suatu musik baru bahkan suatu alat yang baru, sehingga pada akhirnya mata

kuliah dan proses tersebut menimbulkan gagasan atau ide dan ransangan untuk membuat sebuah karya baru.

Persiapan dalam penyusunan karya ini, dilakukan dengan pengadaan instrumen (pembuatan alat baru) yang melalui proses. Orientasi merupakan pengamatan mengenai kemampuan alat baru tersebut. Observasi, yaitu membuktikan keaslian karya musik komposisi “Pacul Gowang”. Eksplorasi, yaitu menjelaskan berbagai cara memproduksi suara-suara *pacul* yang dibuat atau cara menggunakan instrumen baru tersebut.

1. Orientasi

Syarat bagi seseorang yang akan bekerja membuat alat ialah harus memiliki alat untuk mendukung pekerjaannya itu, yaitu mengenal alat dengan baik sehingga yang diperoleh atau yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Percobaan serta pembuatan instrumen dari beberapa *pacul*, dilakukan untuk mendapatkan bunyi yang diinginkan dengan melalui tiga tahapan.

Tahap pertama, yaitu pemilihan dan mengenal *pacul* yang digunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, yaitu *pacul* yang digunakan dalam perabot pertanian, perabot tukang bangunan, peternakan dan lain-lain, bentuk dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *pacul* juga berbeda. *Pacul* yang digunakan dalam perabot

pertanian biasa berbentuk lebar, panjang, tebal, dan bahan pembuatanya dari baja dan besi yang di campur. *Pacul* yang digunakan dalam perabot tukang bangunan biasa berbentuk pendek, tipis, dan bahan pembuatanya dari besi. Sedangkan *pacul* yang digunakan dalam perabot peternakan biasa berbentuk lebar, pendek, tipis, dan bahan pembuatannya dari plat sejenis seng yang tebal. Dari beberapa cangkul yang digunakan dalam perabot sehari-hari diatas *pacul* yang digunakan dalam perabot pertanianlah yang kualitas sumber bunyinya bagus karena bahan yang digunakan dari baja yang dicampur besi dan memiliki tingkat kepadatan yang sangat kuat daripada kepadatan cangkul yang digunakan dalam perabot bangunan dan peternakan yang bahanya terbuat dari besi dan plat.

Tahap kedua, yaitu pembuatan instrumen. Dalam pembuatan instrumen ini penyusun menggunakan *pacul* berjumlah 16 biji. *Pacul* yang digunakan adalah *pacul* perabot pertanian dan *pacul* tukang bangunan. Dari 16 *pacul* penyusun membagi 4 tempat, masing-masing tempat berjumlah 4 *pacul*. Tempat pertama menggunakan *pacul* berukuran besar, tempat kedua menggunakan *pacul* berukuran sedang, tempat ketiga sama menggunakan *pacul* berukuran sedang, dan tempat keempat menggunakan *pacul* berukuran kecil.

Tahap ketiga adalah memberikan nada pada lempengan-lempengan *pacul* dengan cara melaras. Dalam pelarasan ini penyusun tidak mengacu nada-nada dalam gamelan ataupun nada-nada yang ada dalam musik Barat. *pacul* tersebut dilaras agar tinggi rendahnya suara yang ditimbulkan oleh *pacul* satu dengan yang lainnya berbeda. Untuk melaras *pacul-pacul* tersebut, penyusun membuat *gowangan* pada tengah lempengan *pacul* yang menyerupai lidah. Setiap bentuk *pacul* dan ukuran lidah yang berbeda juga mempengaruhi tinggi rendahnya nada. Berikut ukuran *pacul* dan ukuran *gowangan* lidah pada *pacul*:

- a. *Pacul* berukuran besar dengan ukuran yang sama, yaitu 32 cm berjumlah 4 biji dengan ukuran *gowangan* lidah yang berbeda antara lain:
 - *Pacul* A, panjang *gowangan* 12 cm dan lebar 10 cm
 - *Pacul* B, panjang *gowangan* 11 cm dan lebar 9,5 cm
 - *Pacul* C, panjang *gowangan* 10 cm dan lebar 9 cm
 - *Pacul* D, panjang *gowangan* 9,5 cm dan lebar 8 cm.
- b. *Pacul* berukuran sedang dengan ukuran yang sama, yaitu 27 cm berjumlah 4 biji dengan ukuran *gowangan* lidah yang berbeda antara lain:
 - *Pacul* A, panjang *gowangan* 10 cm dan lebar 7 cm
 - *Pacul* B, panjang *gowangan* 9 cm dan lebar 6,5 cm

- *Pacul C*, panjang *gowangan* 9,5 cm dan lebar 6, cm
 - *Pacul D*, panjang *gowangan* 12 cm dan lebar 6 cm.
- c. *Pacul* berukuran kecil dengan ukuran yang sama, yaitu 24 cm berjumlah 4 biji dengan ukuran *gowangan* lidah yang berbeda antara lain:
- *Pacul A*, panjang *gowangan* 10 cm dan lebar 6 cm
 - *Pacul B*, panjang *gowangan* 9 cm dan lebar 7,5 cm
 - *Pacul C*, panjang *gowangan* 9,5 cm dan lebar 8 cm
 - *Pacul D*, panjang *gowangan* 8,5 cm dan lebar 7,5 cm.
- d. *Pacul* berukuran sedang dengan ukuran yang sama, yaitu 25 cm berjumlah 4 biji, pada *pacul* ini menggunakan *pacul* yang digunakan dalam perabot pertukangan, dengan ukuran *gowangan* lidah yang berbeda antara lain:
- *Pacul A*, panjang *gowangan* 13 cm dan lebar 12 cm
 - *Pacul B*, panjang *gowangan* 11,5 cm dan lebar 9,5 cm
 - *Pacul C*, panjang *gowangan* 13 cm dan lebar 9 cm
 - *Pacul D*, panjang *gowangan* 11 cm dan lebar 10 cm.

Dengan cara diatas untuk menentukan bunyi yang diinginkan dan menghasilkan bunyi yang berbeda-beda.

2. Observasi

Tahap observasi ini penyusun mengamati jenis-jenis *pacul* agar dapat mengetahui kualitas bunyi yang dihasilkan. Misalnya *pacul* dipukul dengan kayu yang dilapisi karet akan menimbulkan bunyi sangat nyaring. Jika dipukul dengan kayu tanpa karet atau dipukul dengan besi juga menghasilkan bunyi yang berbeda-beda. Setiap karakter *pacul* menghasilkan bunyi yang berbeda, ada karakter bunyinya yang gaungya panjang dan ada karakter bunyinya yang pendek. Untuk menghasilkan gaung yang panjang penyusun mencoba membuat resonator. Dalam membuat resonator tidak semua *pacul* diberi resonator, karena yang diberi resonator hanya nada yang memiliki gaung dan getaran nada yang pendek.

Selain itu sebelum pembuatan karya, penyusun meninjau karya-karya komposisi musik lainnya sehingga mendapatkan banyak referensi. Penyusun juga memikirkan alat yang digunakan untuk mendukung konsep awal. Dalam karya ini instrumen pokok adalah *pacul*, penyusun menyesuaikan dengan konsep *pacul gowang*.

3. Eksplorasi

Tahapan selanjutnya adalah eksplorasi, di dalam pembentukan karya ini penyusun melakukan eksplorasi bunyi terhadap instrumen *pacul*. Instrumen *pacul* dicari tinggi rendah suara antar lempengan *pacul* satu dengan *pacul* lainnya. Bagian eksplorasi ini melakukan pencarian yang diolah menjadi bagian-bagian karya dengan pola permainan, sehingga menghasilkan materi komposisi untuk digarap lebih lanjut.

Eksplorasi diawali dengan alat untuk menajamkan *gaman*, yaitu dengan menggunakan *wungkal*, yaitu dimainkan dengan berbagai hasil gesekan dan pukulan dengan menggunakan sabit untuk mencari bunyi yang diinginkan penyusun. Selanjutnya permainan *pacul* dipadukan dengan instrumen gamelan, yaitu suling, laras slendro. Nada tersebut dipilih karena suaranya hampir sama dengan tinggi rendah *pacul*. Selain itu, eksplorasi selanjutnya mencoba memadukan instrumen gambang yang dipadukan dengan suling dengan menggunakan melodi tersendiri. Kemudian penyusun mencoba membagi melodi terhadap instrumen kecap dan siter, juga dipadukan dengan *pacul* yang warna bunyinya hampir sama. Penyusun juga mengeksplor alat perontok padi tradisional untuk menghasilkan suara yang keras dengan cara diputar dan digesek menggunakan batang padi, kawat, besi, seng dan kawat.

B. Tahap Penggarapan

Garap merupakan pendekatan yang dapat diberlakukan pada kerja penciptaan karya komposisi musik yang didasari kreativitas (Supanggah, 2005: 8). Kreativitas seseorang dapat terwujud karena dapat melakukan atau menghasilkan sesuatu untuk sebuah karya (Supanggah, 2007: 189). Gagasan garap komposisi ini bagian dari gagasan dalam penyusunan karya dalam menemukan bentuk, kerangka maupun garap karya, sehingga terciptalah susunan atau bangunan musik. Dalam penggarapan karya ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

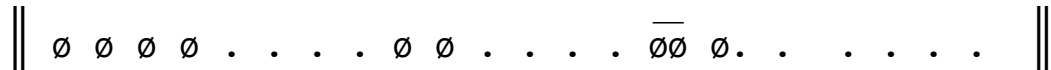
Tahap penggarapan dimulai dari bagian pertama, pada bagian ini menggambarkan kesan ketika petani sedang memperbaiki dan mempersiapkan alat-alat pertanian yang digunakan menggarap sawahnya. Setelah itu menggambarkan petani sedang berangkat ke sawah dengan *nembang* dan *mengobrol*. Dalam menggambarkan kesan tersebut penyusun *menggarap* musikal dengan tempo pelan. Untuk mengawali kesan tersebut, instrumen pasah 2 dan instrumen *pacul* 1 memainkan pola sebagai berikut:

♢ ♢ ♢ ♢ . . . ♢ ♢ . .

|| ♢ . ♢ . ♢ . ♢ . ♢ . ♢ . ♢ ||



Diulang-ulang hingga 4 kali, setelah rambahan pertama diikuti pola instrumen pacul,



setelah dilakukan 4 kali rambahan pacul berhenti.

Pada bagian selanjutnya pasah tetap memainkan pola 

kemudian diikuti vokal dengan irama non metris dan mesin perontok padi diputar pelan-pelan, berikut pola melodi vokal:

2 3 5 5 5 5 5 5

a - ja pa-dha ngu-ja a-wak

6 i 6 5 3 2 3 5 5 5

We-gah mo-bah o-ra ba-kal ma-mah

6 i 6 5 6 i i i i

Gus-ti o- ra ba-kal pe-pa-ring

6 5 3 2 3 5 6 i 6 5

Ma-rang ti-tah tan-pa di- bu-da-ya

i 6 5 3 2 3 5 6 i

Ngu-pa ji-wa di-men mul-ya

3 2 1 6 6 1 3 1 2

Mu-la a- yo pa-da ma-kar-ya

Setelah itu masuk tiga orang sambil mengobrol, menggambarkan kesan petani sedang berangkat ke sawah.

Pada melodi vokal berlangsung, instrumen gambang, suling, dan semua pacul memainkan pola sebagai berikut:

instrumen gambang memainkan dengan teknik digesut semua nadanya dan suling memainkan melodi:

|| 2̣ . . . 3̣ . . . 3̣ . . . 2̣ . . . 3̣ . . . 5̣ . . . ||

Pacul A: || 11111111 22222222 33333333 44444444 ||

B: || 22222222 33333333 11111111 44444444 ||

C: || 44444444 22222222 33333333 11111111 ||

D: || 22222222 33333333 44444444 11111111 ||

Dan alat perontok padi dimainkan dengan diputar kencang,

Pada sajian ini dimainkan lirik dengan tempo sedang, dilakukan tiga kali rambahan. Selanjutnya suling memainkan melodi, setelah suling memainkan tiga kali *rambahan* pacul A menabuh keras “X” suling memainkan melodi dan di ikuti pacul A, B, C, D, sebagai berikut:

Melodi suling :

|| 2̣ . . . 6̣ 5̣3̣ 5̣ 2̣ 3̣ 5̣ . . 3̣ 2̣ . . 5̣3̣ 5̣ 2̣ 5̣ ||

$$\text{Pacul A: } \left\| \begin{array}{cccccccccccc} 1 & 2 & 1 & 2 & 1 & 2 & 1 & 2 & 1 & 2 \\ \hline 4 & 3 & 4 & 3 & 4 & 3 & 4 & 3 & 4 & 3 \end{array} \right\|$$

$$\text{B: } \left\| \begin{array}{cccccccccccc} 2 & 3 & \overline{.1} & 4 & 2 & 3 & \overline{.1} & 4 & 2 & 3 & 1 \\ \hline 4 & 1 & \overline{.3} & 2 & 4 & 1 & \overline{.3} & 2 & 4 & 1 & 3 \end{array} \right\|$$

$$\text{C: } \left\| \begin{array}{cccccccccccc} \emptyset & \emptyset & . & . & \emptyset & . & . & \emptyset & . & \emptyset & . \end{array} \right\|$$

$$\text{D: } \left\| \begin{array}{cccccccccccc} . & . & \emptyset & . & . & \emptyset & . & . & \emptyset & . & . \end{array} \right\|$$

Pada sajian ini dimainkan lirik dan dilakukan dengan tiga kali rambahan dengan tempo sedang.

2. Bagian tengah

Pada bagian ini menggambarkan spirit atau semangat bekerja para petani yang sedang menggarap sawahnya. Dalam membangun kesan tersebut penyusun *menggarap* musikal dengan tempo cepat dan keras. Untuk mengawali kesan tersebut, Vokal masuk sebagai berikut:

$$\begin{array}{cccccccccccc} 2 & 6 & \overline{5} & \overline{6} & \overline{2} & \overline{3} & 5 & . & . & \dot{1} & \overline{6\dot{1}} & 5 & \dot{2} \\ A\text{-yo} & \text{seng-kut} & \text{gru-mre-gut} & & \text{nyam-but} & \text{ga-we} \end{array}$$

Setelah vokal putri di atas habis vokal putra menjawab “e e e heukkk yoo-yooo” dilakukan dengan bersamaan. Selanjutnya *unisound* instrumen pacul A, B, C, dan D, memainkan pola $\overline{1234}$ dilanjutkan

$$\Delta \quad . \quad . \quad . \Delta \quad \Delta \quad . \quad . \quad . \quad \Delta \quad \Delta \quad \Delta$$

Setelah itu instrumen gambang masuk dengan teknik *unisuond* sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \underline{612 \ 123 \ 235} \\ 235 \ 356 \ 561 \end{array}$$

Setelah instrumen gambang berhenti memainkan pola di atas disambung instrumen *pacul*, dengan memainkan pola yang sama seperti instrumen gambang. Selanjutnya instrumen *pacul* 4 memainkan pola dengan teknik *imbal-imbalan*, sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Pacul C : } \left\| \begin{array}{c} \underline{1 \ . \ 4 \ .} \\ 3 \ . \ 2 \ . \end{array} \right\| \\ \text{B : } \left\| \begin{array}{c} \underline{\ . \ 2 \ . \ 3} \\ \ . \ 4 \ . \end{array} \right\| \\ \text{A : } \left\| \begin{array}{c} \underline{\underline{123}} \\ \ . \end{array} \right\| \\ \text{D : } \left\| \begin{array}{c} \underline{\underline{234}} \end{array} \right\| \end{array}$$

Pada bagian ini dilakukan 6 kali rambahan dengan tempo cepat, setelah instrumen *pacul* memainkan 2 kali ramabahan instrumen gambang masuk memainkan pola, sebagai berikut: $\left\| \underline{\underline{123}} \right\|$ setelah 6 kali rambahan, instrumen *pacul* berhenti dan instrumen gambang memenabuh nada redah sampai tinggi dengan tempo cepat setelah itu instrumen gambang dan instrumen *pacul* memainkan dengan pola *drone*.

Selanjutnya masuk jalinan melodi *pacul* sebagai berikut:

Pacul A: $\parallel \begin{array}{ccccccc} 4 & \overline{22} & 4 & \overline{33} & 4 & \overline{22} & 4 & 1 \end{array} \parallel$

B: $\parallel \begin{array}{ccccccc} . & . & \overline{12} & \overline{.2} & \overline{333} & \overline{444} & . & \emptyset \end{array} \parallel$

C: $\parallel \begin{array}{ccccccc} . & 3 & \overline{12} & \overline{34} & \overline{14} & . & . & . \end{array} \parallel$

D: $\parallel \begin{array}{ccccccc} \overline{.1} & \overline{.2} & \overline{.3} & \overline{.4} & \overline{.1} & \overline{.2} & \overline{.3} & \overline{.4} \end{array} \parallel$

Pada bagian jalinan instrumen pacul dilakukan empat kali rambahan dengan tempo sedang dan pada rambahan keempat tempo cepat dan keras.

Instrumen gambang masuk memainkan pola, sebagai berikut:

$\overline{55} \ \overline{33} \ \overline{22} \ \overline{11} \parallel \begin{array}{c} \overline{.1.2.3.1} \\ \overline{6.6.6.65} \end{array} \parallel$

Di ikuti pola jalinan instrumen pacul A, B, C, D sebagai berikut:

Pacul A: $\parallel \begin{array}{cccccccc} 1 & . & 2 & . & . & 4 & . & 3 & 1 & . & . & \overline{24} \end{array} \parallel$
 $\begin{array}{cccccccc} 3 & . & 4 & . & . & 2 & . & 1 & 3 & . & . & \overline{43} \end{array}$

B: $\parallel \begin{array}{cccccccc} . & . & 4 & 1 & . & 2 & . & . & . & \overline{34} & . & 2 \end{array} \parallel$
 $\begin{array}{cccccccc} . & . & 2 & 3 & . & 4 & . & . & . & \overline{12} & . & 4 \end{array}$

C: $\parallel \begin{array}{cccccccc} 2 & . & 4 & . & 3 & 1 & . & 2 & . & \overline{43} & . & 1 \end{array} \parallel$
 $\begin{array}{cccccccc} 4 & . & 2 & . & 1 & 3 & . & 4 & . & \overline{21} & . & 3 \end{array}$

D: $\parallel \begin{array}{cccccccc} . & 2 & . & 3 & . & \overline{14} & . & . & 2 & . & . & 4 \end{array} \parallel$
 $\begin{array}{cccccccc} . & 3 & . & 2 & . & \overline{41} & . & . & 3 & . & . & 1 \end{array}$

Pada bagian ini dilakukan tiga kali rambahan, setelah itu instrumen pacul

A, B,C,D memainkan pola *unisound* sebagai berikut:

$\overline{\Delta\Delta} \ .\overline{\Delta} \ \overline{\Delta\Delta} \ .\overline{\Delta} \ .\overline{\Delta} \ \Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ \overline{\Delta} \ .\overline{\Delta} \ .\overline{\Delta} \ \overline{\Delta\Delta} \ .\overline{\Delta} \ \Delta$ dimainkan satu kali

rambahan dan kembali ke pola jalinan kedua dengan tempo cepat dan keras. Instrumen gambang masuk, setelah itu instrumen suling memainkan melodi, $\parallel \dot{1} \ 6 \ 5 \ 3 \parallel$ vokal putri masuk, sebagai berikut:

$\dot{1} \ 5 \ \dot{1} \ \dot{2} \ \dot{3} \ \dot{2} \ \dot{1} \ . \ . \ \dot{1} \ 5 \ \dot{1} \ \dot{2} \ \dot{3} \ \dot{2} \ \dot{1}$
Bu-di- da-ya ma-kar-ya wa- ji- be pra-ma-nung-sa
 $6 \ 6 \ 6 \ 6 \ 6 \ \dot{1} \ \dot{2} \ . \ . \ . \ . \ 3 \ 3 \ 3 \ 3 \ 3 \ 5$
wa- ji-be pra-ma-nung-sa yo po-do ma-kar-yo

Selanjutnya instrumen *pacul* 4 siter, gambang memainkan pola *unisound* sebagai berikut:

$\parallel \ .\overline{\Delta} \ .\overline{\Delta} \ .\overline{\Delta} \ .\overline{\Delta} \ \Delta\Delta\Delta\Delta\Delta\Delta \parallel$

setelah itu instrumen *pacul* memainkan pola dengan teknik *saut-sautan* sebagai berikut:

Pacul B: $\parallel \overline{111} \ . \ \overline{222} \ . \ \overline{333} \ . \ \overline{444} \parallel$

C: $\parallel \ . \ . \ . \ \overline{111} \ . \ \overline{222} \ . \ \overline{333} \ . \ \overline{444} \parallel$

A: $\parallel \ . \ . \ . \ . \ \overline{111} \ . \ \overline{222} \ . \ \overline{333} \ . \ \overline{444} \overset{*}{\uparrow} \parallel$

D: $\parallel \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ \overline{111} \ . \ \overline{222} \ . \ \overline{333} \ . \ \overline{444} \parallel$

Pacul B, C, A, dan D

|| $\overline{1111}$ $\overline{2222}$ $\overline{3333}$ $\overline{4444}$ ||

|| . . . $\overline{2222}$ $\overline{3333}$ $\overline{1111}$ $\overline{4444}$ ||

|| $\overline{4444}$ $\overline{2222}$ $\overline{3333}$ $\overline{1111}$ ||

|| $\overline{2222}$ $\overline{3333}$ $\overline{4444}$ $\overline{1111}$ ||

pada bagian ini dimainkan empat kali ramabahan pada rambahan pertama, kedua tempo pelan, dan pada rambahan ketiga, keempat tempo cepat dan keras. Selanjutnya instrumen pacul masuk memainkan melodi sebagai berikut:

Pacul: C, A, B, dan D

|| $\overline{21}$ $\overline{23}$ 1 $\overline{21}$ $\overline{23}$ 1 $\overline{21}$ $\overline{21}$ $\overline{23}$ $\overline{23}$ $\overline{43}$ 4 1 ||

|| . . $\overline{24}$ 1 . $\overline{24}$ 1 . $\overline{24}$. . $\overline{.1}$ 4 ||

. . $\overline{42}$ 3 . $\overline{43}$ 3 . $\overline{42}$. . $\overline{.3}$ 2

|| $\overline{444}$ $\overline{222}$ $\overline{333}$ $\overline{111}$ $\overline{444}$ $\overline{222}$ $\overline{333}$ $\overline{111}$ $\overline{444}$ $\overline{222}$ $\overline{333}$ $\overline{111}$ $\overline{444}$ ||

|| . . 3 . . 2 . $\overline{.3}$ $\overline{.4}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ 4 ||

Dimainkan empat kali rambahan. pada melodi instrumen pacul instrumen gambang dan suling menabuh dengan mengikuti tempo dan alur melodi pacul.

Instrumen gambang menyajikan:

$$\begin{array}{cccccccccccccccc} \parallel & 1 & \overline{21} & \overline{23} & 5 & \overline{53} & \overline{56} & \dot{1} & \overline{16} & \overline{53} & 5 & \overline{53} & \overline{26} & 1 & \parallel \\ & 5 & \overline{65} & \overline{61} & 2 & \overline{21} & \overline{23} & 5 & \overline{53} & \overline{21} & 2 & \overline{21} & \overline{61} & 5 & \end{array}$$

Instrumen suling menyajikan:

$$\parallel \quad 2 \ 6 \ 5 \ 3 \ 2 \ 1 \ 6 \ 5 \ 1 \ 6 \ 5 \ 3 \ 2 \quad \parallel$$

Selanjutnya disaut siter masuk dengan pola

setelah dimainkan tiga kali rambahan setelah itu siter main pola di ikuti suling, gambang, dan kecapi:

Siter:

$$\begin{array}{c} \parallel \quad .5.3.1 \quad \parallel \\ 2.2..1 \end{array}$$

Suling:

$$\parallel . \ . \ \dot{1} \quad . \ . \ \dot{3} \ \dot{2} \quad . \ . \ \dot{3} \ \dot{1} \ . \quad \parallel$$

Gambang:

$$\begin{array}{cccccccccccccccc} \parallel & 5 & . \dot{1} & \dot{2} & . & . & . \dot{1} & \dot{2} \dot{1} & 65 & 3 & . & .6 & \dot{1} & & \\ & . & . & . \dot{1} & \overline{21} & \overline{65} & 3 & .3 & .3 & .3 & .3 & .3 & .3 & & \\ & \overline{.3.3} & 3 & & 3 & 3 & 3 & \parallel & & & & & & & \end{array}$$

Kecapi:

$$\begin{array}{c} \parallel \quad \underline{3 \ . \ .} \quad \parallel \\ . \ 5 \ 1 \end{array}$$

Setelah itu gambang suling, gambang, dan kecapi masuk memainkan melodi dan diikuti vokal. Pada melodi kecapi di ikuti suling dengan mengikuti alur dan tempo kecapi. Sajian ini menggambarkan kesan para petani sedang beristirahat.

Suling menyajikan:

$\overline{55} \ \overline{61} \ 1 \ . \ 1 \ \overline{61} \ 5 \ .$

$\overline{35} \ \overline{56} \ 5 \ . \ . \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{21} \ \overline{11}$

$\ . \ 1 \ \overline{61} \ 5 \ . \ 3 \ \overline{65} \ 5$

setelah itu habis vokal masuk menyajikan, sebagai berikut:

$5 \ 5 \ 6 \ 1 \ 1 \ . \ . \ . \ 1 \ . \ 6 \ 1 \ 5$
seng-kut gru-mre-gut tan- dang ga-we

$\ . \ . \ . \ 3 \ 5 \ 5 \ 6 \ 5 \ . \ . \ . \ \overline{23} \ . \ 2 \ 1 \ 1 \ 1$
o-po kang ka-ton ga-ge di ram-pungi

vokal berhenti pada bagian ini menggambarkan kesan saat para petani sedang beristirahat. Setelah itu vokal masuk lagi dengan tempo cepat.

$\ . \ . \ . \ 1 \ . \ 6 \ 1 \ 5 \ . \ . \ . \ 3 \ . \ 6 \ 5 \ 5$
ra- sa lung- krah tan ri-no-so

$6 \ 5 \ 5 \ 3 \ \overline{5565} \ 6 \ . \ . \ . \ 1 \ 6 \ 5 \ 6 \ 3 \ . \ . \ . \ 3 \ 6 \ 5 \ 5$
am-rih kang mu-ra ka-pi o-lah te-ta-nen kang-tu-me-men

Pada bagian di atas disajikan satu kali rambahan masuk melodi gambang dengan tempo cepat dengan di ikuti pacul A, B, C, D. setelah itu gambang masuk menyajikan sebagai berikut:

$\overline{53} \ \overline{23} \ \overline{.5} \ \overline{.2} \quad \overline{.3} \ 5 \ 2 \ 3 \quad \overline{13} \ \overline{.2} \ \overline{.1} \ \overline{.3} \quad \overline{.2} \ \overline{12} \ \overline{35} \ 3$

$\parallel \ \overline{53} \ \overline{23} \ \overline{.5} \ \overline{.2} \quad \overline{.3} \ 5 \ 2 \ 3 \quad \overline{13} \ \overline{.2} \ \overline{.1} \ \overline{.3} \quad \overline{.2} \ \overline{12} \ \overline{36} \ 5 \parallel$

Setelah satu rambahan pacul A, B, C, D masuk dengan tempo cepat dan keras menyajikan, sebagai berikut:

Pacul C: $\parallel \ \overline{4} \ \overline{.3} \ 3 \ \overline{44} \ \overline{.2} \ \overline{22} \ \overline{21} \ \overline{11} \parallel$

B: $\parallel \ \overline{4234} \ 2 \ 2 \ \overline{42} \ \overline{34} \ 1 \ 1 \parallel$

D: $\parallel \ . \ . \ . \ 2 \ 3 \ . \ \overline{323} \ 1 \parallel$

A: $\parallel \ \overline{242} \ \overline{42.4} \ \overline{.2} \ \overline{42} \ \overline{42} \ 4 \parallel$

Pada bagian ini dimainkan lima kali rambahan, setelah itu semua instrumen pacul memainkan pola sebagai berikut:

Pacul C: $\parallel \ \overline{12} \ . \ \overline{123} \ . \ \overline{123} \ . \ \overline{123} \ 1 \parallel$

B: $\parallel \ 3 \ 1 \ 3 \ . \ 3 \ 1 \ 3 \ 1 \parallel$

D: $\parallel \ .3 \ 2 \ .3 \ 2 \ . \ \overline{323} \ 1 \parallel$

$$A: \begin{array}{cccccc} \parallel & 1 & . & 4 & . & 2 & . & 3 & \parallel \\ \hline & 3 & . & 2 & . & 4 & . & 1 & \end{array}$$

Pada bagian ini dilakukan empat kali rambahan, setelah itu instrumen pacul A, B, C, D memainkan pola *unisound* sebagai berikut:

$$\overline{\Delta\Delta} \quad \overline{. \Delta} \quad \overline{\Delta\Delta} \quad \overline{. \Delta} \quad \overline{. \Delta} \quad \overline{\Delta} \quad \overline{\Delta\Delta} \quad \overline{\Delta.} \quad \overline{. \Delta} \quad \overline{. \Delta} \quad \overline{\Delta\Delta} \quad \overline{. \Delta} \quad \overline{\Delta} \quad \Delta \quad \text{dimainkan satu kali}$$

rambahan, dilanjutkan permainan lempar-melempar antarinstrumen pacul B, C, A, D sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Pacul B:} \parallel 1 \dots 4 \dots 2 \dots 3 \dots \parallel \\ \text{C:} \parallel .3 \dots .1 \dots .3 \dots .4 \dots \parallel \\ \text{A:} \parallel \dots 2 \dots \dots 1 \dots \dots 4 \dots \dots 3 \dots \parallel \\ \text{D:} \parallel \dots 1 \dots \dots 2 \dots \dots 3 \dots \dots 4 \dots \parallel \end{array}$$

Pada bagian ini dilakukan lima kali rambahan pertama dengan tempo pelan pada rambahan ketiga mencepat, setelah itu pacul A, D memainkan pola *imbal-imbalan*.

$$\text{Pacul A:} \parallel 1.3.1.3.1.3.1.3. \parallel$$

$$\text{B:} \parallel .2.4.2.4.2.4.2.4. \parallel$$

Pada bagian ini diikuti pacul B, C dengan memainkan pola *imbal-imbalan*:

Pacul A: $\parallel \overline{121} \overline{.12} \overline{121} \overline{.12} \parallel$

B: $\parallel \overline{.32} \overline{322} \overline{.32} \overline{322} \parallel$

Pada bagian ini dilakukan enam kali rambahan rambahan pertama, kedua tempo sedang dan pada rambahan ketiga, keempat, kelima, keenam tempo sangat cepat dan keras.

3. Bagian penutup

Setelah melalui perbagian-perbagian, kemudian pada bagian ini merupakan sebuah *ending* dari karya musik “Pacul Gowang” ini. Pada bagian ini instrumen pacul 4 memainkan pola *drone* dengan tempo lirih sedang, dan cepat. Selanjutnya mesin perontok padi di putar pelan-pelan masuk *pocapan* mengajak bedo’a kepada Tuhan Yang Maha Esa supaya apa yang dikerjakan tidak sia-sia, bermanfaat dan menuai hasil yang bagus, sebagai berikut:

Budhaya lan makarya wajibe manungsa

Dedongo ugo ora keru margo gusti kang nentokake

Beja lan cilaka sengsara lan mulya

Muga kasembadan apa kang jinongka

Setelah *pocapan* habis instrumen pacul memainkan pola *drone* semakin cepat dan keras, dan instrumen perontok padi 2 membuat jalinan dengan tempo cepat dan keras selesailah karya "Pacul Gowang" ini.




BAB III

DESKRIPSI KARYA

Deskripsikarya adalah untuk memperjelas dan mempermudah penulisan deskripsi sajian dari karya komposisi musik yang berjudul “Pacul Gowang” ini, yaitu:

A. Bagian Pertama

No	Instrmen	Notasi	Keterangan
1	Sabit A	$\phi \phi \phi \phi . . . \phi \phi . .$ \wedge $[: \phi \phi \phi . \phi . \phi \overline{\phi\phi} . \phi :]$	Pada awal sajian karya disajikan instrumen sabit A,B dan pacul secara bersamaan dengan tempo tidak metris dan dilakukan empat kali rambahan.
	Sabit B	$[: . . . \phi . \phi\phi . . \phi . :]$ \wedge	
	Pacul	$[: \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \overline{\Delta\Delta} \Delta :]$	
2	Pengasah A	$[: \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi \phi\phi :]$	Dalam sajian ini instrumen pasah bermain dilanjut dengan suara mesin perontok padi dan vokal. setelah itu baru masuk melodi
	Perontok padi		

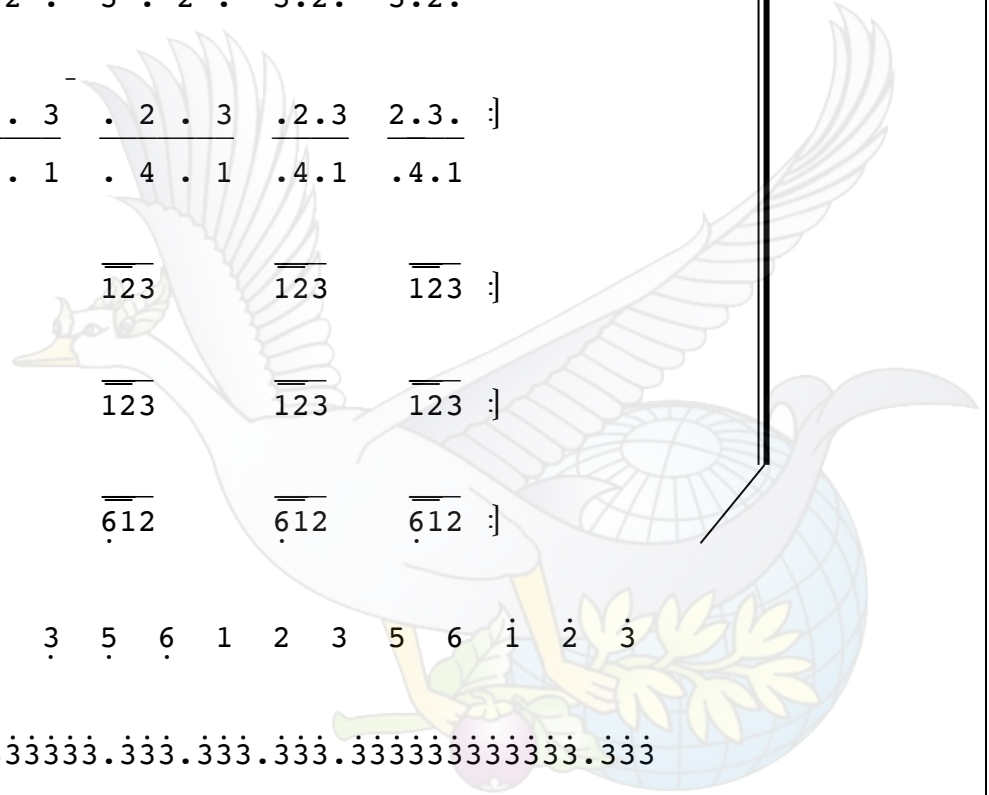
	vokal	<p>2 3 5 5 5 5 5 5</p> <p><i>a - ja pa-dha ngu-ja a-wak</i></p> <p>6 i 6 5 3 2 3 5 5 5</p> <p><i>We-gah mo-bah o-ra ba-kal ma-mah</i></p> <p>6 i 6 5 6 i i i i</p> <p><i>Gus-ti o- ra ba-kal pe-pa-ring</i></p> <p>6 5 3 2 3 5 6 i 6 5</p> <p><i>Ma-rang ti-tah tan-pa di- bu-da-ya</i></p> <p>i 6 5 3 2 3 5 6 i</p> <p><i>Ngu-pa ji-wa di-men mul-ya</i></p> <p>3 2 1 6 6 1 3 1 2</p> <p><i>Mu-la a- yo pa-da ma-kar-ya</i></p>	
	Suling	[: 2 . . . 3 . . . 3 . . . 5 . . . :]	
	Pacul A	[: <u>11111111</u> <u>22222222</u> <u>33333333</u> <u>44444444</u> :]	
	Pacul B	[: <u>22222222</u> <u>33333333</u> <u>11111111</u> <u>44444444</u> :]	
	Pacul C	[: <u>44444444</u> <u>22222222</u> <u>33333333</u> <u>11111111</u> :]	
			suling dan di ikuti instrumen pacul A,B,C, dan D, pada bagian ini dilakukan empat kali rambahan.


	Vokal putri	2 6 5 6 2 3 5 . . i 6i 5 2	
		A-yo seng-kut gru-mre-gut nyam-but ga-we	
	Vokal putra	E, e, e, hiugggg, yoooooooo Yooooooooo- yoooooooo	

B. Bagian Kedua

No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1	Pacul A	<u>1234</u>	Pada bagian ini instrumen pacul A,B,C dan D menabuh bersamaan satu kali dan dilanjutkan unisound pacul A,B,C,D dan gambang satu kali rambahan. instrumen pacul
	Pacul B	<u>1234</u>	
	Pacul C	<u>1234</u>	
	Pacul D	<u>1234</u>	

Pacul A	$\Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \Delta$	mengikuti pola gambang dilanjutkan main pola imbal-imbalan.
Pacul B	$\Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \Delta$	
Pacul C	$\Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \Delta$	
Pacul D	$\Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \ . \ . \ . \Delta \Delta \Delta$	
Gambang	$\begin{array}{ccccccc} \{ : & \underline{612} & 123 & 235 & \underline{612} & 123 & 235 \\ & 235 & 356 & 56i & 235 & 356 & 56i \} : \end{array}$	
Pacul A	$\{ : 123 \ 123 \ 234 \ 123 \ 123 \ 234 \ : \}$	
Pacul B	$\{ : 123 \ 123 \ 234 \ 123 \ 123 \ 234 \ : \}$	
Pacul C	$\{ : 123 \ 123 \ 234 \ 123 \ 123 \ 234 \ : \}$	
Pacul D	$\{ : 123 \ 123 \ 234 \ 123 \ 123 \ 234 \ : \}$	

2	Pacul A	$\begin{bmatrix} \underline{1 \ . \ 4 \ .} & \underline{1 \ . \ 4 \ .} & \underline{1.4.} & \underline{1.4.} \end{bmatrix}$ $3 \ . \ 2 \ . \ 3 \ . \ 2 \ . \ 3.2. \ 3.2.$		<p>Pada bagian ini dilakukan 3 kali rambahan . setelah dilakukan beberapa kali rambahan gambang main pola dari nada besar ke kecil dengantempo yang keras. Selanjutnya masuk pacul A, B, C, D dengan pola teknik <i>drone</i>.</p>
	Pacul B	$\begin{bmatrix} \underline{\ . \ 2 \ . \ 3} & \underline{\ . \ 2 \ . \ 3} & \underline{\ .2.3} & \underline{2.3.} \end{bmatrix}$ $\ . \ 4 \ . \ 1 \ . \ 4 \ . \ 1 \ .4.1 \ .4.1$		
	Pacul C	$\begin{bmatrix} \overline{\overline{123}} & \overline{\overline{123}} & \overline{\overline{123}} & \overline{\overline{123}} \end{bmatrix}$		
	Pacul D	$\begin{bmatrix} \overline{\overline{234}} & \overline{\overline{123}} & \overline{\overline{123}} & \overline{\overline{123}} \end{bmatrix}$		
	gambang	$\begin{bmatrix} \overline{\overline{612}} & \overline{\overline{612}} & \overline{\overline{612}} & \overline{\overline{612}} \end{bmatrix}$		
	gambang	$\underline{1} \ \underline{2} \ \underline{3} \ \underline{5} \ \underline{6} \ 1 \ 2 \ 3 \ 5 \ 6 \ \underline{1} \ \underline{2} \ \underline{3}$		
	gambang	$3333333333333.3333.3333.3333.3333333333333333.3333$		
	Pacul A	$000000000000000000000000 \ . \ 000 \ . \ 000 \ . \ 000 \ . \ 000000000000000000000000 \ . \ 000$		
	Pacul B	$000000000000000000000000 \ . \ 000 \ . \ 000 \ . \ 000 \ . \ 000000000000000000000000 \ . \ 000$		

	Pacul C Pacul D	0000000000000000 . 000 . 000 . 000 . 0000000000000000 . 000 0000000000000000 . 000 . 000 . 000 . 0000000000000000 . 000	
3	Pacul A Pacul B Pacul C Pacul D	 $[: 4 \quad \overline{22} \quad 4 \quad \overline{33} \quad 4 \quad \overline{22} \quad 4 \quad 1 \quad :]$ $[: . \quad . \quad \overline{12} \quad .2 \quad \overline{333} \quad \overline{444} \quad . \quad \emptyset \quad :]$ $[: . \quad 3 \quad \overline{12} \quad \overline{34} \quad \overline{14} \quad . \quad . \quad . \quad :]$ $[: .1 \quad .2 \quad .3 \quad .4 \quad .1 \quad .2 \quad .3 \quad .4 \quad :]$	Selanjutnya Pada bagian ini pacul memainkan pola dan dilakukan tiga kali rambahan.
4	Gambang	$\overline{55} \quad \overline{33} \quad \overline{22} \quad \overline{11}$ $..$ $[: \quad \underline{.1.2.3.1} \quad \underline{.1.2.3.1} \quad \underline{.1.2.3.1} \quad :]$ $6.6.6.65 \quad 6.6.6.65 \quad 6.6.6.65$	Pada sajian ini gambang memainkan melodi yang di ikuti instrumen pacul A,B,C dan D yang dilakukan tiga kali rambahan, pada rambahan terakhir tempo cepat dan keras.

	Pacul A	$\begin{array}{r} \text{[: } \overline{1} \ . \ 2 \ . \ . \ 4 \ . \ 3 \ 1 \ . \ . \ \overline{24} \text{ :]} \\ 3 \ . \ 4 \ . \ . \ 2 \ . \ 1 \ 3 \ . \ . \ \overline{43} \end{array}$	
	Pacul B	$\begin{array}{r} \text{[: } \ . \ . \ 4 \ 1 \ . \ 2 \ . \ . \ . \ \overline{34} \ . \ 2 \text{ :]} \\ \ . \ . \ 2 \ 3 \ . \ 4 \ . \ . \ . \ \overline{12} \ . \ 4 \end{array}$	
	Pacul C	$\begin{array}{r} \text{[: } 2 \ . \ 4 \ . \ 3 \ 1 \ . \ 2 \ . \ . \ \overline{43} \ . \ 1 \text{ :]} \\ 4 \ . \ 2 \ . \ . \ 1 \ 3 \ . \ 4 \ . \ . \ \overline{21} \ . \ 3 \end{array}$ <p>..</p>	
	Pacul D	$\begin{array}{r} \text{[: } \ . \ 2 \ . \ 3 \ . \ . \ \overline{14} \ . \ . \ 2 \ . \ . \ 4 \text{ :]} \\ \ . \ 3 \ . \ 2 \ . \ . \ \overline{41} \ . \ . \ 3 \ . \ . \ 1 \end{array}$	
5	Pacul A Pacul B Pacul C Pacul D	$\begin{array}{cccccccccccccccc} \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \Delta & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\Delta\cdot} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta} \\ \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \Delta & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\Delta\cdot} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta} \\ \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \Delta & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\Delta\cdot} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta} \\ \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \Delta & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\Delta\cdot} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta\Delta} & \overline{\cdot\Delta} & \overline{\Delta} \end{array}$	Setelah itu pacul A,B,C,D melakukan unisound dengan tempo keras.

7	Pacul A Pacul B Pacul C Pacul D	$ \begin{array}{ccccccccc} \cdot \Delta & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \\ \cdot \Delta & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \\ \cdot \Delta & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \\ \cdot \Delta & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \overline{\cdot \Delta} & \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \Delta \end{array} $	Setelah itu instrumen pacul a, b, c, d memainkan pola tehknik <i>unisound</i> .
8	Pacul B Pacul C Pacul A Pacul D	$ \begin{array}{l} \text{Pacul B: } [\overline{1111} \overline{2222} \overline{3333} \overline{4444} :] \\ \text{Pacul C: } [\cdot \cdot \overline{2222} \overline{3333} \overline{1111} \overline{4444} :] \\ \text{Pacul A: } [\cdot \cdot \cdot \cdot \overline{4444} \overline{2222} \overline{3333} \overline{1111} :] \\ \text{Pacul D: } [\cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \overline{2222} \overline{3333} \overline{4444} \overline{1111} :] \end{array} $	Selanjutnya instrumen pacul A,B,C,D memaninkan pola dengan teknik lempar-melempar dan dilakukan dua kali rambahan.

9	Pacul B	[: $\overline{21}$ $\overline{23}$ 1 $\overline{21}$ $\overline{23}$ 1 $\overline{21}$ $\overline{21}$ $\overline{23}$ $\overline{23}$ $\overline{43}$ 4 1 :]	<p>Pada bagian ini instrumen pacul A,B,C,D memainkan melodi yang diikuti melodi gambang dan di isi melodi suling dilakukan empat kali rambahan, pada rambahan ketiga siter masuk dengan memainkan pola.</p>
	Pacul C	[: $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{24}$ 1 $\overline{\cdot}$ $\overline{24}$ 1 $\overline{\cdot}$ $\overline{24}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot 1}$ 4 :] $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{42}$ 3 $\overline{\cdot}$ $\overline{43}$ 3 $\overline{\cdot}$ $\overline{42}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot 3}$ 2	
	Pacul A	[: $\overline{444}$ $\overline{222}$ $\overline{333}$ $\overline{111}$ $\overline{444}$ $\overline{222}$ $\overline{333}$ $\overline{111}$ $\overline{444}$ $\overline{222}$ $\overline{333}$ $\overline{111}$ $\overline{444}$:]	
	Pacul D	[: $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ 3 $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ 2 $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot 3}$ $\overline{\cdot 4}$ $\overline{\cdot 3}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{\cdot 1}$ 4 :]	
	Gambang	[: $\overline{1}$ $\overline{21}$ $\overline{23}$ 5 $\overline{53}$ $\overline{56}$ $\overline{1}$ $\overline{16}$ $\overline{53}$ 5 $\overline{53}$ $\overline{26}$ 1 :] 5 $\overline{65}$ $\overline{61}$ 2 $\overline{21}$ $\overline{23}$ 5 $\overline{53}$ $\overline{21}$ 2 $\overline{21}$ $\overline{61}$ 5	
	Suling	[: 2 6 5 3 2 1 6 5 1 6 5 3 $\overline{26}$:]	

10	Siter	[: <u>.5.3.1.5.3.1</u> <u>.5.3.1.5.3.1</u> 2.2..12.2..1 2.2..12.2..1	Setelah siter masuk memainkan pola pada rambahan ketiga melodi pacul lirik, rambahan keempat pola aksen main dan di ikuti instrumen suling, gambang, dan kecapi dilakukan duakali rambahan setelah itu gambang main pola <i>unisound</i> pada bagian terakhir dengan tempo keras
	suling	. . i . . 3 2 . . 3 i .	
	gambang	5 . i 2 . . . i 2 1 6 5 3 .	
	kecapi	<u>3 . .</u> <u>3 . .</u> <u>3 . .</u> <u>3 . .</u> . 5 1 . 5 1 . 5 1 . 5 1	
	gambang	<u>.5.3.1.5.3.1</u> <u>.5.3.1.5.3.1</u> 2.2..12.2..1 2.2..12.2..1	
	suling	. . i . . 3 2 . . 3 i .	
	gambang	. 6 i . . . i 2 1 6 5 3 . 3 . 3 :]	
	gamban	<u>.3.3.3</u> <u>.3.3.33</u> 3 33 3 3	

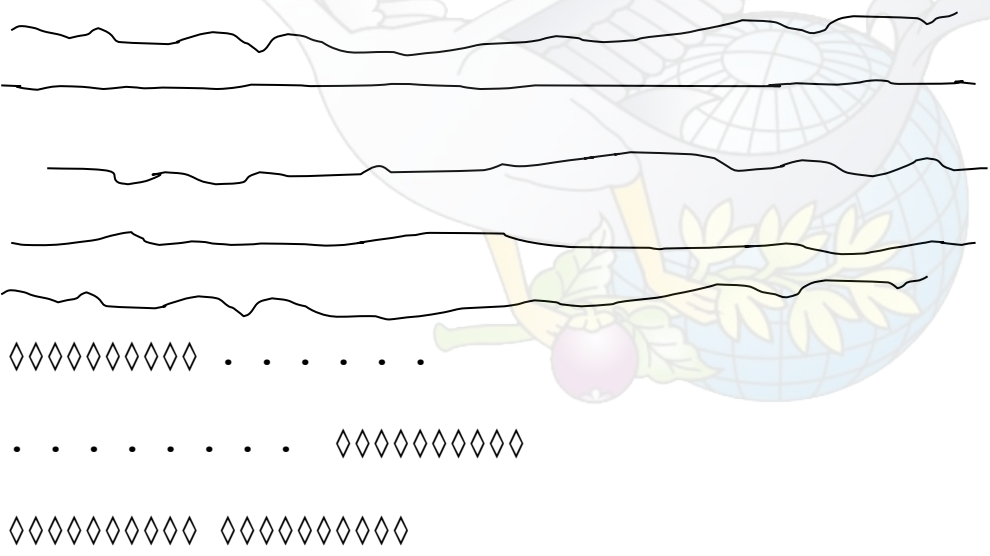
		$\begin{array}{cccccccccccccccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline 7 & 3 & 7 & 6 & 7 & 3 & 7 & 6 & 7 & 3 & 7 & 6 & 5 & 4 & 3 & 4 & 6 & 4 & 3 & 4 & 6 & 4 & 3 & 7 & 6 & 5 \end{array}$	
	suling	$5\bar{5} \quad 6\bar{1} \quad 1 \quad . \quad 1 \quad 6\bar{1} \quad 5 \quad . \quad 3\bar{5} \quad 5\bar{6} \quad 5 \quad . \quad \bar{2} \quad \dot{3} \quad 2\bar{1} \quad 1\bar{1} \quad . \quad 1 \quad 6\bar{1} \quad 5 \quad . \quad 3 \quad 6\bar{5} \quad 5$	
	Vokal	<p> 5 5 6 1 1 . . . 1 . 6 1 5 seng-kut gru-mre-gut tan- dang ga-we . . . 3 5 5 6 5 . . . 2 3 . 2 1 1 1 o-po kang ka-ton ga-ge di ram-pungi . . . 1 . 6 1 5 . . . 3 . 6 5 5 ra- sa lung- krah tan ri-no-so 6 5 5 3 5 5 6 5 6 . . . 1 6 5 6 3 . . . 3 6 5 5 am-rih kang mu-ra ka-pi o-lah te-ta-nen kang-tu-me-men </p>	

C. Bagian ketiga





No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1	Gambang	$5\bar{3} \quad \bar{2}\bar{3} \quad \bar{.5} \quad \bar{.2} \quad \bar{.3} \quad 5 \quad 2 \quad 3 \quad \bar{1}\bar{3} \quad \bar{.2} \quad \bar{.1} \quad \bar{.3} \quad \bar{.2} \quad \bar{1}\bar{2} \quad \bar{3}\bar{5}\bar{3}$ $[:\bar{5}\bar{3} \quad \bar{2}\bar{3} \quad \bar{.5} \quad \bar{.2} \quad \bar{.3} \quad 5 \quad 2 \quad 3 \quad \bar{1}\bar{3} \quad \bar{.2} \quad \bar{.1} \quad \bar{.3} \quad \bar{.2} \quad \bar{1}\bar{2} \quad \bar{3}\bar{6} \quad 5:]$	Selanjutnya gambang memainkan melodi yang diikuti instrumen pacul C,B,A,D dengan tempo cepat, dilakukan empat kali rambahan
	Pacul C	$[:\bar{4} \quad \bar{.3} \quad 3 \quad \bar{4}\bar{4} \quad \bar{.2} \quad \bar{2}\bar{2} \quad \bar{2}\bar{1} \quad \bar{1}\bar{1} :]$	
	Pacul B	$[:\bar{4}\bar{2} \quad \bar{3}\bar{4}\bar{2} \quad 2 \quad \bar{4}\bar{2} \quad \bar{3}\bar{4} \quad 1 \quad 1 :]$	
	Pacu A	$[:\bar{.} \quad \bar{.} \quad \bar{.} \quad 2 \quad 3 \quad \bar{.} \quad \bar{3}\bar{2}\bar{3} \quad 1:]$	
	Pacul D	$[:\bar{2}\bar{4}\bar{2} \quad \bar{4}\bar{2}\bar{.4} \quad \bar{.2} \quad \bar{4}\bar{2} \quad \bar{4}\bar{2} \quad 4:]$	

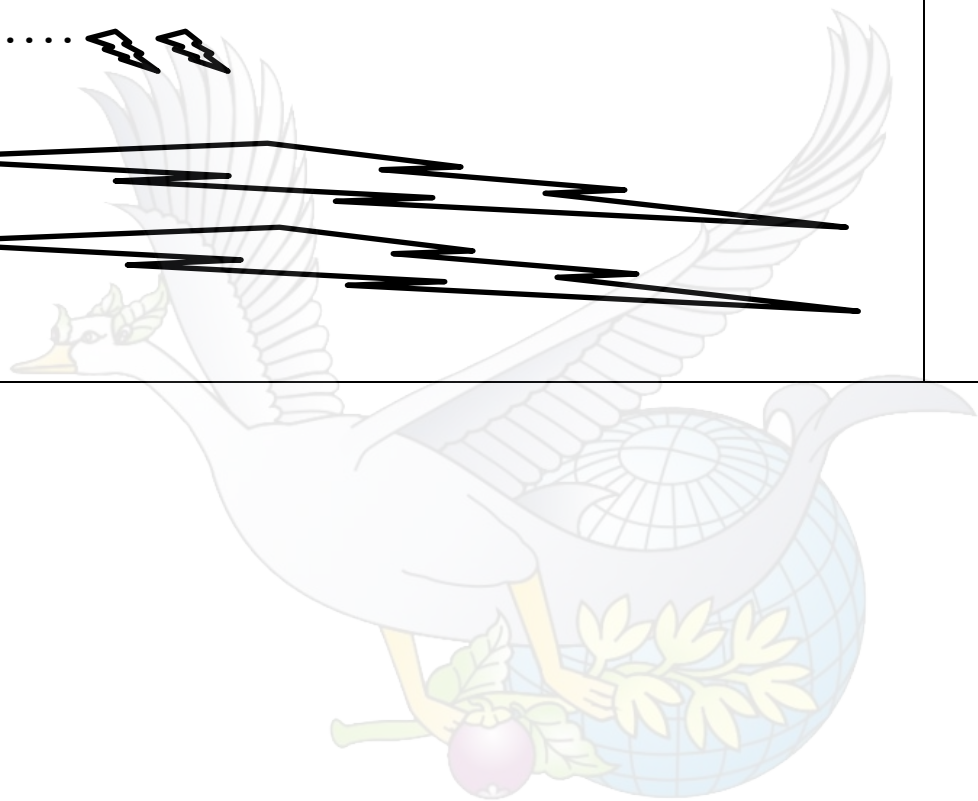
2	Pacul C Pacul B Pacu A Pacul D	$[\overline{12} \ . \ \overline{123} \ . \ \overline{123} \ . \ \overline{123} \ 1 \ :]$ $[\ 3 \ 1 \ 3 \ . \ 3 \ 1 \ 3 \ 1 \ :]$ $[\ .3 \ 2 \ .3 \ 2 \ . \ \overline{323} \ 1 \ :]$ $[\ 1 \ . \ 4 \ . \ 2 \ . \ 3 \ :]$ <hr/> $3 \ . \ 2 \ . \ 4 \ . \ 1$	Setelah itu pacul A,B,C,D ganti memainkan pola dengan tempo sedang dilakukan tiga kali rambahan
3	Pacul A Pacul B Pacul C Pacul D	$\overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ .\Delta \ \Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ \overline{\Delta.} \ .\Delta \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \Delta$ $\overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ .\Delta \ \Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ \overline{\Delta.} \ .\Delta \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \Delta$ $\overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ .\Delta \ \Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ \overline{\Delta.} \ .\Delta \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \Delta$ $\overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ .\Delta \ \Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ \overline{\Delta.} \ .\Delta \ .\Delta \ \overline{\Delta\Delta} \ .\Delta \ \Delta$	Selanjutnya instrumen pacul A, B, C, D memainkan pola unisound dengan tempo keras dilakukan satu kali rambahan.

4	Pacul B Pacul C Pacul A Pacul D	$[: 1 \dots 4 \dots 2 \dots 3 \dots :]$ $[: .3 \dots .1 \dots .3 \dots .4 \dots :]$ $[: ..2. \dots .1. \dots .4. \dots .3. :]$ $[: \dots 1 \dots .2 \dots .3 \dots .4 :]$	<p>setelah itu instrumen pacul ganti memainkan pola lempar-melempar yang dimainkan empat kali rambahan pertama dipukul pada pegangan pacul dan pada bagian terakhir mencepat selanjutnya instrumen pacul A,D memainkan pola yang berjalanan dengn pacul B,C dengan tempo keras, dilakukan enam kali rambahan, dan di ikuti pola mesin perontok padi.</p>
5	Pacul A Pacul D Pacul B Pacul C	$[: 1.3.1.3.1.3.1.3. :]$ $[: .2.4.2.4.2.4.2.4 :]$ $[: \overline{121} \overline{.12} \overline{121} \overline{.12} :]$ $[: \overline{.32} \overline{322} \overline{.32} \overline{322} :]$	<p>Pada bagian ini pertama dilakukan slow perlahan-lahan tempo menjadi memuncak, untuk menimbulkan suara penyusun mencoba <i>mengerek</i> mnggunakan botol aqua bekas, besi,</p>

6	Pocapan	<p><i>Budhaya lan makarya wajibe manungsa</i></p> <p><i>Dedongo ugo ora keru margo gusti kang nentokake</i></p> <p><i>Beja lan cilaka sengsara lan mulya</i></p> <p><i>Muga kasembadan apa kang jinongka</i></p>	<p>seng dan padi.</p> <p>Pada sajian terakhir mengereknya besrsamaan selanjutnya irama pelan masuk vokal pocapan.</p>
7	Perontok padi		<p>Setelah itu mesin perontok diputar dan dibunyikan menggunakan batang padi, kawat, botol aqua, dan seng. Dilakukan dengan pola <i>imbal</i>. Pada bagian akhir dibunyikan dengan seng sangat keras.</p>

	A	<p>◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇ ◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇</p> <p>≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈</p>	
	B	<p>· · · · · ◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇</p>	
	A	<p>≈≈≈≈≈≈≈≈ ······</p>	
	B	<p>≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈</p>	
	A	<p>≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈≈</p>	
	B	<p>◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇</p>	
	A	<p>····· ◇◇◇◇◇◇◇◇◇◇</p>	
	B	<p>⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡</p>	
	A	<p>⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡</p>	
	B		
	B	<p>······ ⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡</p>	

	A		
	B		
	A		
	B		



BAB IV

PENUTUP

Pada dasarnya ujian Tugas Akhir S-1 merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Surakarta yang di dalamnya terdapat ketentuan bahwa di Jurusan Karawitan minat komposisi. Tiap penyaji menciptakan suatu karya musik sebagai ujian Tugas Akhir. Dengan ketentuan tersebut, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan mencipta karya yang cukup, artinya seorang komposer mampu menyusun serta dapat menguasai karakter dari alat musik yang digarap.

Mulai dari proses mencipta karya untuk ujian Tugas Akhir S-1 Karawitan, penyaji merasa bahwa keterampilan dalam menyusun sebuah karya mengalami peningkatan. Dari pengalaman tersebut penyaji juga kaya akan pengetahuan atau wawasan tentang komposisi musik yang berguna untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, Putri. "Tunggul Gending Kethuk Kalih Kerep Minggah Ladrang Pacul Gowang Laras Pelog Pathet Barang Sebuah Tinjauan Fungsi Dan Garap". Skripsi Institut Seni Indonesia Surakarta, 2015.
- Kanyono, Andreas Subur. "Komposisi Musik : dencit". kertas penyajian Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta, 2015.
- Pramono, Eko Jalu. "Komposisi Musik : di buang sayang". kertas penyajian Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta, 2013.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II : Garap, seni penerbitan Buku Teori Karawitan*. Surakarta : ISI Press
- , *garap: Salah Satu Konsep Pendekatan/kajian Musik Nusantara dalam Menimbang Pendekatan & Penciptaan Musik Nusantara*. Surakarta. ISI Surakarta, 2015
- Wahyudi, Dwi. "Komposisi Musik : cawuh". kertas penyajian Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta, 2010.

NARASUMBER

Darmo, usia 60 tahun. Seorang petani dan pengrajin cangkul. Alamat: Manisrenggo, Klaten.

WEBTOGRAFI

<http://ensiklo.com/2014/09/makna-filosofi-tentang-pacul-ataupun-cangkul-dari-sunan-kalijaga/>

GLOSARIUM

- Pacul* : Cangkul, merupakan benda padat yang terbuat dari bahan baku tembaga atau besi yang berbentuk lempengan, digunakan untuk mengolah tanah yang diberi pegangan dari kayu.
- Gowang* : Sebutan alat yang terbuat dari besi yang berlubang atau rusak.
- Cengkok* : Kesatuan pola tabuhan instrumen atau gaya karawitan Jawa dalam satu gongan.
- Dinamika* : Istilah yang digunakan untuk menyatukan keras lirih suara Tabuhan.
- Drone* : Permainan terus menerus tanpa jeda/berdengung.
- Garap* : Suatu bentuk kreativitas seorang pengrawit dalam menyajikan suatu gending maupun komposisi musikal.
- Imbal* : Memainkan melodi secara bergantian.
- Kidhung* : Menyajikan syair vokal.
- Nabrak* : Masuk dengan tiba-tiba.
- Pamatut* : Pola tabuhan yang tidak memiliki ketentuan baku akan tetapi menyesuaikan karakter lagu.
- Tempo* : Waktu, kecepatan, dalam ukuran langkah tertentu.
- Tindih* : Di atasnya, di tumpuk.
- Unison* : Dibunyikan bersama-sama/serentak.
- Pocapan* : Bacaan
- Wungkal* : Pengasah/alat untuk menajamkan pisau

LAMPIRAN

FOTO



Gambar 1. Proses pembuatan alat.

(Foto: Edi Prasetyo, 2016)



Gambar 2. Proses pembuatan alat.

(Foto: Edi Prasetyo, 2016)



Gambar 3. Proses pembuatan alat.

(Foto: Suharno, 2016)



Gambar 4. Proses pembuatan alat.

(Foto: Suharno, 2016)



Gambar 5. Proses Latihan.

(Foto: Widhi Eko Devrianto)



Gambar 6. Proses Latihan.

(Foto: Widhi Eko Devrianto)



Gambar 7. Proses Latihan.

(Foto: Widhi Eko Devrianto)



Gambar 8. Proses bimbingan.

(Foto: Widhi Eko Devrianto)



Gambar 9. Pentas ujian Tugas akhir.

(Foto: Feri Ari Fianto, 2016)



Gambar 10. Pentas ujian Tugas akhir.

(Foto: Feri Ari Fianto, 2016)

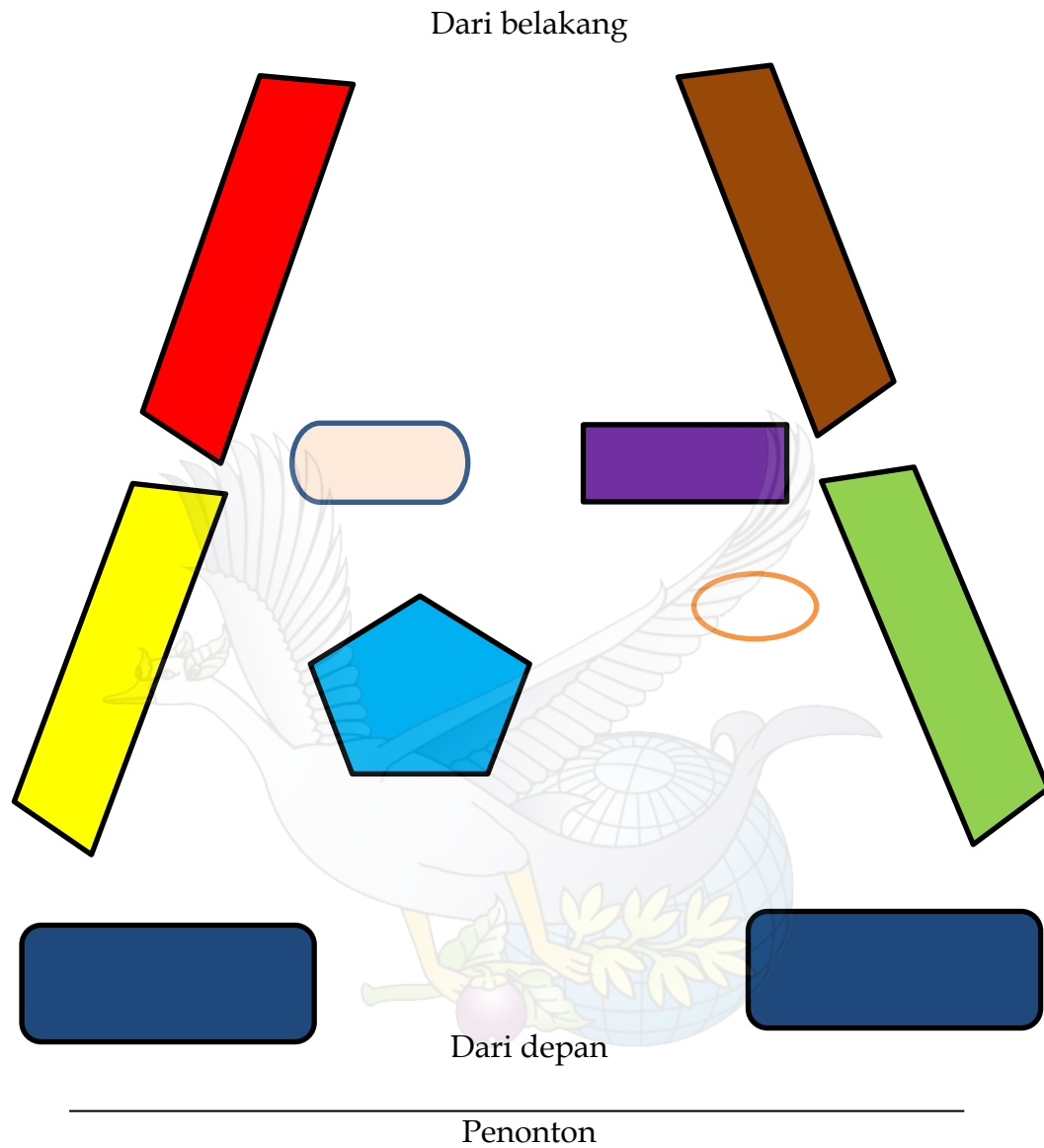


Gambar 11. Pentas ujian Tugas akhir.

(Foto: Feri Ari Fianto, 2016)




SETTING PANGGUNG





Keterangan:

 = Erek/Perontok padi tradisional


 = Pacul/Cangkul, A

 = Clempung + suling

 = Pacul D

 = Pacul/Cangkul, C

 = Vokal

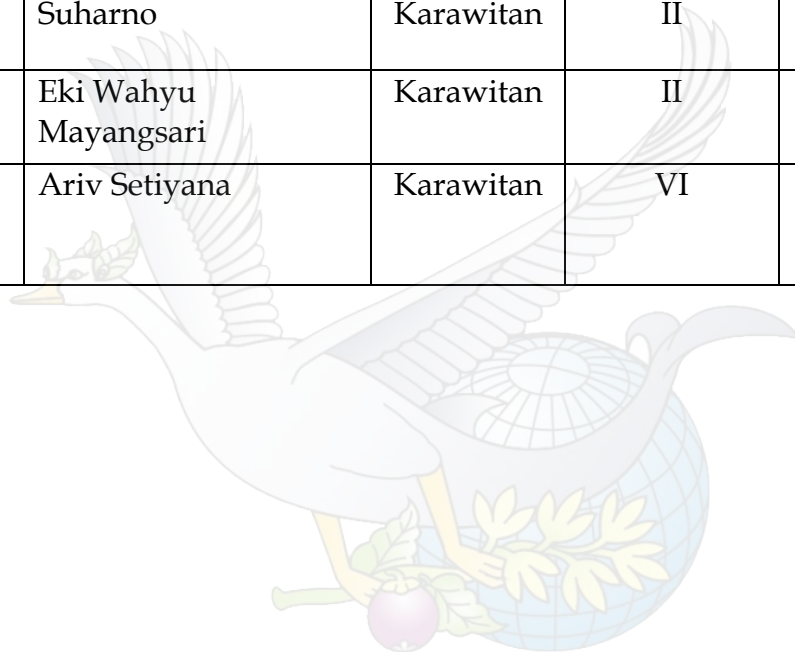
 = Pacul/Cangkul, B

 = Gambang

 = wungkal/pasah

Daftar Pendukung

No	NAMA	JURUSAN	SEMESTER	INSTRUMEN
1.	Nanang Sulistyو	Karawitan	VI	Pacul B
2.	Adam Lanu	Karawitan	VI	Pacul C
3.	Yulianto Triwibowo	karawitan	VI	Pacul A
4.	Suharno	Karawitan	II	Gambang
5.	Eki Wahyu Mayangsari	Karawitan	II	Vokal, erek padi
6.	Ariv Setiyana	Karawitan	VI	Suling, Siter, erek padi



BIODATA PENYUSUN

Nama : Edi Prasetyo

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 29 Mei 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Rumah : Dk. Kijilan , RT/RW 014/006, Ds. Borangan,
Kc. Manisrenggo, Kab. Klaten

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Borangan Tahun 1998
2. SD Negeri 1 Borangan Manisrenggo Tahun 2006
3. SMP Negeri 1 Manisrenggo Klaten Tahun 2009
4. SMK Negeri 8 Surakarta Tahun 2012
5. Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2016